

RINGKASAN

ENY SWASTATI, NPM : 20440942FI06 Judul Pengaruh Perbedaan Ukuran Mata Jaring Kelitik Dan Waktu Pengoprasian Terhadap Hasil Tangkapan Rajungan (*portunus pelagicus*) Di Perairan Teluk Ekas Ujung, Desa Pemongkong, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, Dosen Pembimbing : Lukmanul Hakim, S.Pi dan Ria Azhari, S. Pi

Penelitian ini dilakukan di perairan Teluk Ekas selama 9 hari yaitu mulai tanggal 18 juli sampai 27 juli 2011 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan ukuran mata jaring kelitik dan waktu pengoprasian yang berbeda terhadap hasil tangkapan Rajungan di perairan Teluk Ekas Ujung Desa Pemongkong Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.

Dalam penelitian ini menggunakan alat tangkap jaring kelitik yang memiliki konstruksi sama seperti alat tangkap yang digunakan oleh nelayan Ujung Desa Pemongkong dalam usaha penangkapan rajungan. Adapun konstruksi alat tangkap jaring kelitik yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan jaring dari tasik (*monofilament*) dengan nomor 50 lbs dan ukuran tali Ris atas dan tali Ris bawah yaitu PE 1 mm serta menggunakan bahan karet sandal sebagai pelampung dan semen sebagai pemberat. Alat apung yang di gunakan adalah sampan ketinting dengan ukuran mesin 6,5 PK.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu dengan mengoprasikan alat tangkap jaring kelitik secara langsung di lokasi penelitian. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 2 perlakuan yang

menguakan mata jaring kelitik berukuran 3,5 inch dan 4,5 inch pada pukul 18.00-22.00 wita dan pukul 22.30-02.30 wita.

Menurut hasil penelitian jumlah hasil tangkapan jaring kelitik pada ukuran mata jaring 3,5 inch adalah sebanyak 177 ekor dan pada ukuran mata jaring 4,5 inch adalah sebanyak 159 ekor jadi perbedaan ukuran mata jaring kelitik tidak berpengaruh terhadap hasil tangkapan rajungan disebabkan karena pada analisis data F hitung $<$ F tabel , sedangkan jumlah hasil tangkapan jaring kelitik pada waktu pengoprasian pukul 18.00-22.00 wita adalah sebanyak 118 ekor dan pada pukul 22.30-02.30 wita adalah sebanyak 218 ekor, maka perbedaan waktu pengoprasian berpengaruh terhadap hasil tangkapan rajungan dikarenakan pada analisa data F hitung $>$ F table. Begitu pula pada satuan berat (kg) hanya saja pada ukuran mata jaring kelitik memperoleh hasil yang lebih banyak yang ditunjukkan pula pada analisa data yaitu F hitung $>$ F tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam usaha penangkapan rajungan dengan alat tangkap jaring kelitik sebaiknya dilakukan pada saat rajungan sedang aktif dalam mencari makanan, yang kaitannya dengan penelitian ini adalah pukul 22.30- 02.30 wita atau tengah malam.